

## ABSTRAK

Banyaknya badan usaha yang memakai bentuk perseoran terbatas didasari pertimbangan pemisahan fungsi yang jelas antara pihak pemilik dengan pihak manajemen. Jadi pihak pemilik menyerahkan hak pengelolaan sepenuhnya kepada pihak manajemen atas badan usaha yang dimilikinya. Dan setiap periode tertentu pihak manajemen akan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya dengan menerbitkan suatu laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut pihak pemilik selaku para pemegang saham akan menilai kinerja pihak manajemen.

Agar para pemegang saham tidak memperoleh informasi yang menyesatkan maka dibutuhkan kehadiran pihak ketiga yang independen dalam hal ini adalah akuntan publik yang dapat menjamin laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen bebas dari salah saji yang material. Dalam usahanya untuk menyajikan informasi keuangan yang tidak menyesatkan tersebut, seorang auditor dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Sehingga berdasarkan keyakinannya itu, auditor dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan dari suatu badan usaha.

Materialitas piutang usaha PT. "X" yang bergerak di bidang perbengkelan tidak perlu diragukan lagi mengingat pesatnya perkembangan dunia usaha tidak terlepas dari sektor transportasi. Piutang usaha terbagi atas lima yaitu: bengkel, suku cadang, garansi, komisi servis, dan kartu gratis. Dan problematika dibatasi pada pembahasan prosedur dan pelaksanaan audit atas piutang usaha bengkel dengan melakukan pengujian analitik, kepatuhan dan substantif dengan tujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal serta memperoleh keyakinan akan kewajaran laporan keuangan.

Data yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini antara lain adalah struktur organisasi, sistem penjualan kredit bengkel, sistem penerimaan piutang melalui debt collector dan kasir, neraca dan laporan laba rugi, serta dokumen-dokumen dasar dan catatan-catatan akuntansi yang terkait.

Hasil pembahasan skripsi ini dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen dalam upaya meningkatkan pengendalian internal atas sistem penjualan kredit dan sistem penagihan dan penerimaan piutang. Selain itu dapat memberikan informasi yang tidak menyesatkan kepada para pemegang saham dalam rangka mempertanggungjawabkan hasil kerjanya selama periode tertentu.